

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien Hasil (KH) pada bulan November dan bulan Desember sebesar 0,9 dan 0,8 sedangkan Koefisien Hasil (KH) yang ditarget perusahaan sebesar 1 – 1,2 sehingga target produksi tidak tercapai.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja alat-angkut berupa waktu yang banyak terbuang pada proses pemindahan dari *front* kerja ke *stockpile*, rendahnya efisiensi kerja, dan nilai faktor keserasian alat yang rendah sehingga alat gali-muat banyak waktu menunggu alat angkut.
3. Upaya optimalisasi produksi bijih timah setelah dilakukan evaluasi terhadap produktivitas penggalian dengan memperkecil waktu edar alat angkut dari 1.267,8 detik menjadi 1.159,5 detik, meningkatkan waktu kerja efektif sebelumnya 0,727 % menjadi 0,75 % dan penambahan 4 unit alat angkut yang tadinya 6 unit menjadi 10 unit. Usaha setelah dilakukan peningkatan terhadap faktor-faktor produktivitas alat angkut tersebut produksi realiasi meningkat sebesar 135.240 m³/bulan dan sebelum dilakukan peningkatan 60.300,29 m³/bulan. Jadi realisasi produksi pada bulan November sebesar 156,21 ton Sn dan Desember 142,39 ton Sn dengan KH 1,2 sedangkan KH perusahaan 1,2 sehingga realisasi produksi tercapai dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan, setelah dilakukan penelitian ini adalah perlu dilakukan pengawasan secara langsung oleh pengawas tambang terhadap kedisiplinan waktu kerja yang telah ditetapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja dan perlu ada penambahan 4 unit alat angkut agar produksi tercapai dengan baik.